

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan pendidikan peduli lingkungan dengan metode *project based learning* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik di kelas VII MTs. Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap perencanaan dan pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran agar berjalan baik. Sedangkan Lembar Penilaian dibuat untuk mengukur perkembangan dan pemahaman peserta didik. Selanjutnya tahap pelaksanaan. Penerapan pendidikan peduli lingkungan dengan metode *project based learning* dalam pembelajaran IPS dilaksanakan selama 2 kali pertemuan di jam pembelajaran IPS. Pada pertemuan pertama guru menyampaikan persoalan atau masalah tentang lingkungan sekitar pada materi "Kondisi Alam Indonesia". Selanjutnya guru membagi peserta didik untuk menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dan membuat suatu proyek untuk mengatasi permasalahan yang ada. Guru membantu peserta didik untuk merencanakan proyek yang akan dikerjakan. Selanjutnya proyek dikerjakan pada pertemuan ke dua. Peserta didik diarahkan untuk kembali berkelompok sesuai kelompoknya pada minggu lalu. Kemudian peserta didik mulai mengerjakan proyek. Setelah proyek selesai dibuat, peserta didik melakukan presentasi yang dipantau oleh guru IPS.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan peduli lingkungan dengan metode *project based learning* dalam pembelajaran IPS. Faktor pendukung tersebut meliputi, pertama, guru telah menerapkan pendidikan peduli lingkungan dengan disesuaikan materi ajar IPS yang sesuai dengan topik peduli lingkungan, yakni materi "Kondisi Alam Indonesia". Kedua, dalam melakukan pembelajaran guru telah mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Baik dari segi persiapan mental, materi, bahan ajar, dan lain sebagainya. Ketiga, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran cukup baik. Keikutsertaan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sangat mempengaruhi berjalannya kegiatan pembelajaran lingkungan berbasis proyek ini, dengan partisipasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran tersebut dapat hidup, dan tidak membosankan. Kemudian faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut ialah membutuhkan waktu yang banyak untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek, yakni dalam penelitian ini

menghabiskan waktu 2 kali pertemuan. Yang kedua, membutuhkan biaya lebih untuk membuat proyek. Ketiga membuat suasana belajar menjadi gaduh dan berpotensi mengganggu kenyamanan kelas lain.

Adapun keberhasilan penerapan pendidikan peduli lingkungan pada pelajaran IPS dengan metode PjBL di kelas VII MTs. Al-Munawwaroh, diantaranya ialah, peserta didik menjadi lebih tertarik belajar tentang lingkungan menggunakan metode PjBL. Kedua, pembelajaran peduli lingkungan dengan metode PjBL mengembangkan ecoliteracy peserta didik. Ketiga, peserta didik lebih semangat dalam belajar IPS. Keempat, peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran. Kelima, menjadikan peserta didik memiliki sikap tanggung jawab lebih.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Untuk pihak madrasah, peneliti berharap agar madrasah dapat memberikan fasilitas kepada guru dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Mengenai pendidikan peduli lingkungan, diharapkan ada program-program tertentu untuk meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya, dan sebagai pembiasaan peserta didik untuk senantiasa selalu peduli terhadap lingkungan, seperti program sabtu bersih, atau sebagainya. Untuk guru, diharapkan dapat memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami penurunan minat belajar dengan memodifikasi suasana belajar yang baru bagi peserta didik. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih peduli akan lingkungan, dan aktif serta lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya di kelas sehingga dapat membantu memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya .